BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan jaman di era global. Maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Perkembangan teknologi berdampak pada bidang pendidikan. Proses pembelajaran tidak terlepas dari media, metode, dan hasil belajar (Bella, 2023 : 723) Kutipan tersebut menegaskan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam menyiapkan generasi muda agar mampu menghadapi perkembangan zaman di era global. Untuk mencapai kualitas pendidikan yang baik dan meningkatkan sumber daya manusia, proses pembelajaran harus dilaksanakan secara optimal. Perkembangan teknologi turut memengaruhi dunia pendidikan, terutama dalam penggunaan media dan metode pembelajaran yang berperan langsung terhadap hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran yang tidak objektif adalah masalah yang sering dihadapi dunia pendidikan. Dampak dari hal ini tidak boleh diabaikan karena dapat mengurangi ketertarikan siswa terhadap pelajaran dan bahkan mengurangi partisipasi mereka dalam kegiatan akademik (Imron, 2025 :228) Selama kegiatan belajar mengajar, siswa belajar lebih banyak secara teori. Karena teori yang mereka pelajari tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari, yang mana pembelajaran di kelas lebih difokuskan pada kemampuan siswa untuk memahami materi. Diharapkan bahwa kehadiran guru dalam kegiatan belajar mengajar akan membantu meningkatkan potensi dan kreativitas siswa. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa siswa memperoleh pengetahuan yang tidak hanya teoritis tetapi juga berguna untuk masa depan.

Pembelajaran tidak hanya dipahami sebagai proses penyampaian pengetahuan yang berorientasi pada penguasaan materi semata, di mana peserta didik cenderung menghafal dibandingkan mengembangkan keterampilan. Lebih

dari itu, pembelajaran juga berfungsi sebagai sarana pemberian nilai dan pedoma hidup yang bermanfaat bagi peserta didik serta lingkungannya. Selain bersifat edukatif, pembelajaran perlu dirancang secara menarik dan menyenangkan agar peserta didik dapat mengikuti kegiatan belajar tanpa adanya unsur keterpaksaan (Nurfadilah, 2021 :154)

Upaya yang dilakukan oleh guru harus lebih meningkat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mengatasi hal-hal tersebut. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media yang efektif, menarik minat siswa untuk belajar dan menjelaskan secara tuntas materi yang akan disampaikan, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (Nurfadilah, 2021 :155) Kutipan tersebut menegaskan bahwa guru perlu meningkatkan upaya dalam memperbaiki kualitas pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang efektif dan menarik, sehingga dapat membantu siswa memahami materi secara lebih jelas dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital saat ini membawa perubahan yang besar dalam dunia pendidikan. Proses pembelajaran tidak lagi hanya menggunakan metode tradisional seperti ceramah dan penggunaan buku teks, karena cara tersebut sering membuat siswa kurang aktif dan cepat merasa bosan. Maka dari itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi sangat penting untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Media seperti aplikasi pembelajaran, video interaktif, dan berbagai bahan ajar digital dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, pemanfaatan teknologi memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih aktif antara guru dan siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan dengan perkembangan zaman. (Heryani, 2022 :18)

Sementara itu Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Media seperti video interaktif, aplikasi pembelajaran, serta bahan ajar digital

mampu membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menarik (Heryani dkk. 2022, :21) Dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa (Hasan, 2021 :4).

Sementara itu hasil belajar atau perubahan perilaku yang menimbulkan kemampuan dapat berupa hasil utama pembelajaran maupun hasil sampingan. Hasil utama pembelajaran adalah kemampuan hasil belajar yang memang direncanakan untuk diwujudkan dalam kurikulum dan tujuan pembelajaran. (Purwanto, 2009 :48). Maka dari itu hasil belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik sebagai dampak dari proses pembelajaran, yang mencakup perubahan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik ,Sebagai indikator keberhasilan pembelajaran. (Purwanto, 2009 :49).

Oleh karena itu, guru perlu merancang dan melaksanakan pembelajaran secara tepat agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana secara optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi yang diajarkan. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah, meningkatkan minat dan motivasi belajar, serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran yang efektif, khususnya media berbasis teknologi, diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. (Muhibbin, 2008 :216)

Oleh karena itu Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi kognitif, tetapi juga pembentukan sikap dan nilai-nilai keislaman. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAI di sekolah dasar masih sering didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan media konvensional, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.(Syahroni, 2025 :942).

Sedangkan suasana belajar sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran, apabila suasana belajar menyenangkan dapat meningkatkan motivasi atau semangat belajar siswa, sehingga dapat membuat siswa aktif belajar dan menumbuhkan potensi yang dimilikinya untuk memahami materi yang telah diajarkan. Dalam hal ini guru harus memfasilitasi pembelajaran agar tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat tercapai dengan hasil yang di inginkan. (Asriani, 2025 :99).

Berdasarkan hasil pra observasi dengan guru PAI di SDN Jarak 1, diperoleh informasi bahwa pembelajaran PAI masih terbatas pada penggunaan buku teks dan papan tulis. Guru menyampaikan materi secara konvensional, dan pemanfaatan media berbasis teknologi belum dilakukan secara optimal. Beberapa siswa terlihat kurang aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperoleh masih belum maksimal. Guru juga menyampaikan bahwa keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya keterlibatan siswa terhadap pembelajaran PAI.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian Hasan (2021:4) menyatakan bahwa media berbasis teknologi mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan meningkatkan pemahaman siswa. Demikian pula penelitian Heryani (2022:21) menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah penerapan media pembelajaran digital. Hal ini menunjukkan bahwa media berbasis teknologi memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan penerapan media pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran PAI di SDN Jarak 1 untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan menggali secara mendalam proses penerapan media pembelajaran berbasis teknologi serta respon guru dan siswa terhadap penggunaannya dalam pembelajaran PAI. Dengan demikian, diharapkan

penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis kemukakan identifikasih masalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Jarak 1 masih menggunakan metode konvensional, seperti ceramah, penggunaan buku teks, dan papan tulis.
2. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI di SDN Jarak 1 masih sangat terbatas.
3. Pembelajaran PAI yang berlangsung di SDN Jarak 1 belum sepenuhnya menarik, interaktif, dan kontekstual sehingga siswa cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Guru belum sepenuhnya mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa yang berada di SDN Jarak1.

C. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini tidak meluas, maka fokus penelitian dibatasi pada hasil belajar peserta didik kelas VI SD Negeri Jarak 1 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang meliputi:

1. Hasil belajar kognitif peserta didik kelas VI SD Negeri Jarak 1, yang mencakup kemampuan peserta didik dalam memahami, mengingat, menerapkan, dan menguasai materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah dipelajari.
2. Hasil belajar afektif peserta didik kelas VI SD Negeri Jarak 1, yang mencakup sikap, minat belajar, motivasi, kedisiplinan, tanggung jawab, serta partisipasi peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
3. Peserta didik kelas VI SD Negeri Jarak 1 sebagai subjek penelitian, dengan fokus pada pencapaian hasil belajar kognitif dan afektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Jarak 1?
2. Bagaimana dampak penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Jarak 1?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi penerapan media berbasis teknologi untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Jarak 1?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Jarak 1.
2. Untuk menganalisis dampak penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Jarak 1.
3. Untuk menganalisis faktor yang mempegaruhi penerapan media berbasis teknologi untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Jarak 1

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Untuk mengembangkan teori belajar dan hasil belajar

      Dimana Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori belajar dan teori hasil belajar dalam konteks Pendidikan Agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan penerapan media pembelajaran berbasis teknologi. Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkaya pemahaman mengenai bagaimana integrasi teknologi dalam pembelajaran mampu meningkatkan aspek

kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat landasan konseptual mengenai efektivitas media berbasis teknologi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Untuk penguatan konsep belajar berbasis multimodal

Dimana Penelitian ini juga bertujuan untuk memperkuat konsep belajar berbasis multimodal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pemanfaatan media berbasis teknologi. Pembelajaran multimodal menekankan penggunaan berbagai bentuk representasi informasi, seperti teks, gambar, animasi, audio, dan video, sehingga mampu merangsang berbagai indera peserta didik secara simultan. Penguatan konsep ini penting karena pendekatan multimodal diyakini dapat meningkatkan pemahaman, keterlibatan, serta retensi belajar siswa, khususnya dalam materi PAI yang memerlukan pemahaman konseptual sekaligus penghayatan nilai-nilai keagamaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif dan menarik dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan memanfaatkan media berbasis teknologi, guru dapat menyajikan materi secara lebih variatif, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan zaman serta karakteristik peserta didik. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat membantu guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, menciptakan suasana kelas yang lebih aktif dan menyenangkan, serta mempermudah penyampaian materi agar lebih mudah dipahami. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Melalui penerapan media pembelajaran berbasis teknologi, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton. Penyajian materi yang memadukan unsur visual, audio, dan animasi diharapkan mampu membantu siswa dalam memahami konsep-konsep PAI secara lebih mendalam serta meningkatkan daya ingat terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, penggunaan media yang inovatif juga dapat mendorong keaktifan, partisipasi, serta rasa ingin tahu siswa dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam pengembangan pembelajaran berbasis teknologi. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan terkait penyediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran digital, peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi, serta pengembangan program pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Dengan demikian, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih moder, adaptif, dan berkualitas.